

KURIKULUM PEMBELAJARAN

**PENUMBUHAN SIKAP DAN BUDI PEKERTI
PADA ANAK USIA DINI MELALUI GERAK DAN LAGU**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
NUSA TENGGARA BARAT
(BPPAUD DAN DIKMAS NTB)
TAHUN 2016**

MODEL/PROGRAM:

Strategi penumbuhan sikap dan budi pekerti anak usia dini melalui gerak dan lagu

PENGARAH:

Drs. H. Eko Sumardi, M. Pd.

Kepala BP PAUD DAN DIKMAS NTB

PENANGGUNGJAWAB:

Haryanto, M. Pd.

Kepala Seksi Program

PENGEMBANG:

Rizki Rahmadaniar, S. Pd.

Baiq Vina Handayani, S. Pd.

KATA SAMBUTAN
KEPALA BPPAUD DAN DIKMAS NTB

Puji dan syukur kami haturkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, pengembangan model/program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat tahun 2016 telah dapat diselesaikan dengan baik. Kami menyambut baik atas selesainya pekerjaan pengembangan model/program ini. Tahun 2016 ini BP PAUD dan Dikmas Nusa Tenggara Barat telah mengembangkan 8 jenis model/program.

Model yang dikembangkan oleh BP-PAUD DAN DIKMAS NTB tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini melalui makanan seimbang.
2. Strategi penumbuhan sikap dan budi pekerti anak usia dini melalui gerak dan lagu.
3. E-Tutorial program kesetaraan Paket C.
4. Pengembangan bahan ajar berbasis bahasa ibu dan budaya untuk pendidikan keaksaraan dasar pada komunitas adat terpencil.
5. Pelibatan orang tua dengan satuan pendidikan pada hari pertama masuk sekolah HPMS.
6. Pelibatan orang tua dengan satuan pendidikan SMP melalui program Keluarga Inspirator sekolah (KIS).
7. Entrepreneur progressive model untuk mantan buruh migran.
8. Sapaku (Sistem Administrasi Pembimbingan Akreditasi).

Semoga pengembangan model tahun 2016 ini dapat memenuhi kebutuhan untuk melengkapi dan mengatasi permasalahan yang ada pada satuan-satuan

pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat di Nusa Tenggara Barat untuk mencapai standar mutu pendidikan yang diinginkan.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan model/program ini, atas kesediaan dan kepedulian semua pihak dalam memberikan saran dan kritik untuk kesempurnaan sarbel tahun ini kami menghaturkan terima kasih.

Mataram, Desember 2016
Kepala,



Drs. Eko Sunardi, M.Pd.
NIP. 196703091993031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	4
A. Materi Dasar Gerak dan Lagu	4
B. Kompetensi	9
BAB III PENYELENGGARAAN.....	11
A.Pendekatan	11
B.Metode.....	11
C. Strategi Penumbuhan Budi Pekerti.....	11
D. Langkah-langkah Penyelenggaraan Program	12
BAB IV PENILAIAN.....	17
A.Observasi	17
B.Langkah-langkah dalam pelaporan.....	18
BAB V PENUTUP	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penumbuhan sikap dan budi pekerti pada anak usia dini melalui gerak dan lagu merupakan salah satu hasil pengembangan program pada BPPAUD dan DIKMAS NTB tahun 2016. Gerak dan lagu sebagai strategi dalam pembelajaran pada lembaga PAUD tanpa mengubah tahapan pembelajaran yang ada di lembaga PAUD yang menyelenggarakan. Strategi ini diharapkan dapat menjadi solusi di tengah kurangnya inovasi pendidik dalam mengimplementasikan penumbuhan sikap dan budi pekerti anak usia dini yang tertuang dalam kurikulum 2013.

Penumbuhan sikap dan budi pekerti dalam model ini merujuk pada kompetensi inti sosial dengan mengambil tiga kompetensi dasar sikap yakni peduli, tanggung jawab dan rendah hati. Pemilihan tiga indikator ini didasarkan pada tingkat keurgensi dan tingkat cakupan yang lebih meluas.

Penumbuhan sikap dan budi pekerti melalui gerak dan lagu ini disisipkan pada aktifitas atau proses pembelajaran sesuai dengan format baku pada lembaga yakni pra pembuka, pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sehingga, model ini diharapkan dapat diimplementasikan oleh lembaga PAUD dengan mudah.

Untuk memenuhi tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi di atas, maka sebelum diselenggarakan ada proses

pembelajaran dipersiapkan semua jenis kebutuhan penyelenggaraan yakni panduan penyelenggaraan, kurikulum serta sarana belajar.

Kurikulum pembelajaran penumbuhan sikap dan budi pekerti melalui gerak dan lagu yang disusun ini merupakan kurikulum pengembangan dengan beberapa program yakni (1) penumbuhan sikap dan budi pekerti melalui gerak dan lagu pada saat pra pembuka melalui kegiatan senam pagi, (2) penumbuhan sikap dan budi pekerti melalui gerak dan lagu pada saat kegiatan pembuka, (3) penumbuhan sikap dan budi pekerti melalui gerak dan lagu pada saat kegiatan inti pembelajaran dan (4) penumbuhan sikap dan budi pekerti melalui gerak dan lagu pada saat kegiatan penutup.

B. Tujuan

Tujuan Umum

Tujuan penyusunan kurikulum ini adalah untuk memberikan arahan kepada Tutor/Pendidik PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran yang dimaksudkan untuk penumbuhan sikap dan budi pekerti anak melalui gerak dan lagu.

Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari program yang diselenggarakan adalah untuk menumbuhkan sikap dan budi pekerti anak usia dini melalui gerak dan lagu. Rincian dari terget capaian adalah:

1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya
2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab
3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Materi Dasar Gerak dan Lagu

Materi yang digunakan oleh pendidik dalam menerapkan model penumbuhan sikap dan budi pekerti pada anak usia dini melalui gerak dan lagu adalah contoh-contoh sikap tanggung jawab, peduli dan rendah hati yang diterjemahkan dalam bentuk gerak dan lagu, diantaranya adalah:

1. Gerak dan lagu “Aku Bisa” untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab.
2. Gerak dan lagu “Cuci tangan” untuk menumbuhkan sikap peduli pada diri sendiri/kebersihan diri.
3. Gerak dan lagu “Bungaku” untuk menumbuhkan sikap peduli pada lingkungan sekitar.
4. Gerak dan lagu “Rendah Hati” untuk menumbuhkan sikap rendah hati.

Berikut dapat dilihat masing-masing lirik dari keempat lagu tersebut. Sedangkan untuk gerakannya dapat dilihat di sarana belajar audio visual VCD yang menjadi bagian tak terpisahkan dari model ini.

AKU BISA

Bangun pagi-pagi aku bisa

Mandi sendiri aku bisa

Memakai baju aku bisa

Memasang sepatu aku juga bisa

Belajar bersama

Bermain gembira

Semua jadi bisa

Aduh senangnya

CUCI TANGAN

Cuci tangan cuci tangan

Agar sehat dan bersih dari kuman

Selesai main apalagi mau makan

Jangan lupa kita harus cuci tangan

Gosok Telapak Tangan

Gosok Punggung Tangan

Gosok Sela jari Cuci Pakai Sabun

Gosok Telapak Tangan

Gosok Punggung Tangan

Gosok Sela jari Bilas sampai bersih

BUNGAKU

Bungaku yang indah
Cantik nian warnamu
Mekarlah selalu dan terus berseri
Ku sirami setiap pagi
Agar kau tetap berseri
Ku bernyanyi ku menari
Bahagia Riang Hati

RENDAH HATI

Kalau mau banyak teman
Kalau mau banyak yang sayang
Jadilah anak yg berilmu
Rendah hati sudahlah tentu
Janganlah sombong
Janganlah Tinggi hati
Tulus dan jadilah anak yg berbudi

B. KOMPETENSI

Kompetensi yang diharapkan dalam penumbuhan sikap dan budi pekerti melalui gerak dan lagu ini adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi inti dari empat kompetensi yang ada pada kurikulum 2013 PAUD. Adapun penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar menjadi indikator untuk kelompok usia 3-6 tahun terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel.1

**MATRIK STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
PENUMBUHAN SIKAP DAN BUDI PEKERTI PADA ANAK USIA DINI
MELALUI GERAK DAN LAGU**

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Gerak dan Lagu yang digunakan
1	Kompetensi Inti 2. Sosial	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	<ol style="list-style-type: none">1. Anak menjaga lingkungan sekolah2. Anak peduli terhadap tugas yang diberikan3. Anak peduli dengan temannya yang tidak masuk sekolah4. Anak peduli dengan kebersihan dirinya5. Anak membuang sampah pada tempatnya6. Anak berbagi makanan dengan temannya yang tidak membawa bekal	"Bungaku" dan "Cuci Tangan"
		Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none">1. Anak datang ke sekolah tepat waktu2. Anak dapat	"Aku Bisa"

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Gerak dan Lagu yang digunakan
			<ul style="list-style-type: none"> memasang dan melepas sepatu sendiri 3. Anak bertanggung jawab terhadap diri dan terhadap barang miliknya 4. Anak dapat belajar bersama dengan temannya 5. Anak bertanggung jawab terhadap mainannya (beres-beres mainan) 6. Anak menyelesaikan tugas nya hingga tuntas 7. Anak menyelesaikan permainan sampai selesai 	
		<p>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat bersosialisasi dengan semua temannya 2. Anak mencium tangan Ibu Guru setiap datang dan pulang sekolah 3. Anak selalu menyapa Guru setiap kali bertemu 4. Anak tidak suka marah-marah dengan temannya 5. Anak selalu menyapa temannya 6. Anak mau meminta maaf kepada temannya apabila ia salah 7. Anak tidak menunjukkan sikap sombong 	<p>“Rendah Hati”</p>

BAB III

PENYELENGGARAAN

A. Pendekatan

Program penumbuhan sikap dan budi pekerti melalui gerak dan lagu dapat digunakan pada satuan PAUD dengan semua jenis pendekatan. Dapat dilakukan dengan pendekatan sentra, klasikal dan yang lain karena pada dasarnya penumbuhan sikap dan budi pekerti pada anak usia dini disisipkan pada kegiatan pembelajaran dengan tidak dibatasi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh lembaga.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran program penumbuhan sikap dan budi pekerti melalui gerak dan lagu ini antara lain:

- Metode Diskusi
- Tanya jawab dan
- Demonstrasi (Gerak, bernyanyi)

C. Strategi Penumbuhan Budi Pekerti

- *Knowing The Good*
Anak dikenalkan terlebih dahulu dengan perilaku dan nilai yang baik dan yang seharusnya dilakukan (knowing the good)
- *Thikning The Good*
Anak diajak membahas dan memikirkan mengapa hal ini baik atau tidak baik (thinking the good)
- *Feeling The Good*

Anak diajak merasakan manfaat bila perilaku baik itu diterapkan (feeling the good)

- *Doing The Good*

Anak diajka melakukan perilaku yang baik (Doing the good)

- *Habituating The Good*

Anak dibiasakan untuk menerapkan sikap baik dalam setiap kesempatan (habituating good)

D. Penumbuhan Sikap dan Budi Pekerti melalui Gerak dan Lagu pada rencana pelaksanaan pembelajaran

Berikut ini merupakan contoh penerapan penumbuhan sikap dan budi pekerti melalui gerak dan lagu pada rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan harian.

Tabel 2. Contoh Pengembangan Materi Penumbuhan Sikap dan Budi Pekerti melalui Gerak dan Lagu

KD	TEMA/ SubTema	MATERI	GERAK dan LAGU
KD 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli	Diriku	Peduli Kebersihan Tubuhku (Kebiasaan mencuci tangan)	Cuci Tangan
KD 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung		Bertanggung jawab terhadap diri sendiri (Kebiasaan Bangun Pagi, Memakai Baju	Aku Bisa

jawab		Sendiri, Sepatu Sendiri, Membereskan Mainan sendiri)	
KD 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman		Aku Tidak Sombong, Aku disayangi	Rendah Hati

Tabel 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

PAUD Aisiyah Bustanul Atfal Pancor

Semester/Bulan/Minggu : I/Julai/Minggu Ke-4

Tema : Diriku

Sub Tema : Tubuhku

Kelompok : B (Usia 5-6 Tahun)

KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
KD 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli	Peduli Kebersihan Tubuhku (Kebiasaan mencuci tangan)	1. Senam Pagi Cuci Tangan 2. Guru memperlihatkan gambar anak sedang cuci tangan (menggunakan sarbel flipchart) 3. Guru menggali

		<p>pengetahuan anak dengan bercerita menggunakan sarbel flipchart tentang manfaat cuci tangan (<i>Knowing The Good</i>)</p> <p>4. Guru Menggali perasaan anak tentang kenapa kita harus cuci tangan, bagaimana kalau kita tidak cuci tangan? (<i>Feeling The Good</i>)</p> <p>5. Guru menjelaskan cara cuci tangan yang benar</p> <p>6. Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun (<i>Doing The Good</i>)</p>
KD 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap diri sendiri (Kebiasaan Bangun Pagi, Memakai Baju Sendiri, Sepatu Sendiri,	<p>1. Guru memperkenalkan lagu “Aku Bisa” sebagai contoh perilaku bertanggung jawab melalui audio visual dan secara langsung dinyanyikan oleh guru (<i>Knowing The Good</i>)</p> <p>2. Anak-anak menyanyikan lagu “Aku Bisa” disertai gerakan ekspresif sesuai isi lagu</p> <p>3. Guru menggali pengetahuan anak tentang perilaku peduli melalui lagu “Aku Bisa” (<i>Thinking The Good</i>)</p>

		<p>4. Guru menggali perasaan anak tentang perilaku tanggung jawab yang terkandung dalam lagu “Aku Bisa” (<i>Feeling The Good</i>)</p> <p>5. Guru mencontohkan dan mengajak anak melakukan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan perilaku tanggung jawab yang terkandung dalam lagu “Aku Bisa” (<i>Doing The Good</i>)</p> <p>6. Guru membuat SOP atau peraturan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan perilaku peduli yang terkandung dalam lagu “Aku Bisa” menjadi pembiasaan yang dilakukan terjadwal (<i>Habituating The Good</i>)</p>
<p>KD 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman</p>	<p>Aku Tidak Sombong, Aku disayangi</p>	<p>1. Guru memperkenalkan lagu “Rendah Hati” sebagai contoh perilaku rendah hati melalui audio visual dan secara langsung dinyanyikan oleh guru (<i>Knowing The Good</i>)</p> <p>2. Anak-anak menyanyikan lagu “rendah hati” disertai</p>

		<p>gerakan ekspresif sesuai isi lagu</p> <p>3. Guru menggali pengetahuan anak tentang perilaku rendah hati melalui lagu “rendah hati” (<i>Thinking The Good</i>)</p> <p>4. Guru menggali perasaan anak tentang perilaku rendah hati yang terkandung dalam lagu “Rendah Hati” (<i>Feeling The Good</i>)</p> <p>5. Guru mencontohkan dan mengajak anak melakukan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan perilaku rendah hati yang terkandung dalam lagu “Rendah Hati” (<i>Doing The Good</i>)</p> <p>6. Guru membuat SOP atau peraturan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan perilaku rendah hati yang terkandung dalam lagu “rendah hati” menjadi pembiasaan yang dilakukan terjadwal (<i>Habituating The Good</i>)</p>
--	--	--

BAB IV

PENILAIAN

Penilaian ditujukan untuk memahami perkembangan anak pada keseluruhan aspek sikap dan budi pekerti yang difokuskan pada program dan untuk mengetahui sejauh mana penumbuhan sikap dan budi pekerti anak yang mengikuti program sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana penumbuhan sikap yang telah dimiliki anak-anak. Dengan data yang dimiliki guru, melalui evaluasi ini, guru dapat menentukan tindak lanjut dari hasil penilaian tersebut.

A. Teknik-teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur penumbuhan sikap anak, antara lain:

1. Observasi

Merupakan pengamatan langsung terhadap berbagai peristiwa yang terjadi pada anak.

2. Catatan kejadian khusus (Anekdote), Catatan perkembangan anak yang dibuat oleh pendidik saat anak menunjukkan perilaku yang mencerminkan perilaku peduli, tanggung jawab dan rendah hati yang dimunculkan anak pada saat kegiatan bermain

3. Daftar cek (Checklist), merupakan instrumen yang disusun berdasarkan aspek dan indikator penumbuhan sikap dan budi pekerti. Skala yang digunakan (sering muncul, kadang-kadang, tidak pernah)

Keterangan: Format Penilaian dapat dilihat di Panduan Penyelenggaraan program Penumbuhan Sikap dan Budi Pekerti yang tidak terpisahkan dari kurikulum ini.

B. Langkah-Langkah Dalam Pelaporan

- 1) Mengumpulkan seluruh catatan perkembangan anak (perilaku peduli, tanggung jawab dan rendah hati) baik catatan anekdot, ataupun catatan lainnya.
- 2) Menginterpretasi tahapan perkembangan anak berdasarkan catatan dengan mengacu pada indikator penumbuhan sikap dan budi pekerti.
- 3) Mengambil kesimpulan berdasarkan hasil evaluasi
- 4) Melakukan pengecekan kembali (Cross Chek) kesimpulan dengan dikaitkan data pendukung lainnya.
- 5) Menuangkan dalam buku laporan

BAB V

PENUTUP

Demikian Kurikulum pembelajaran penumbuhan sikap dan budi pekerti pada anak usia dini melalui gerak dan lagu yang disusun sebagai panduan penyelenggaraan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran bagi pendidik maupun pengelola lembaga PAUD. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan ini, untuk itu masukan yang membangun dari semua pihak akan kami jadikan sebagai referensi untuk penyempurnaan kurikulum ini.